

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Menurut Linclon dan Guba, bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moelong, yaitu:

1. Latar Alamiah, penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
2. Manusia sebagai alat (*instrumen*), yakni peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini digunakan karena, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan dan metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
4. Analisis data secara induktif

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 37.

5. Teori dan dasar, penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
6. Penelitian bersifat deskriptif.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.
8. Adanya fokus penelitian, ditetapkannya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau suatu subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen atau suatu peristiwa.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan untuk meneliti tentang Pandangan Ekonomi Syariah terhadap Jual Beli Bawang Merah dengan Sistem Tebasan di Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk.

#### B. Kehadiran Peneliti dalam Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data, serta lebih mematangkan proses karena peneliti berperan aktif secara langsung mengamati dan mewawancarai informan dalam objek penelitian.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Ibid.,4.

<sup>3</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada, 1996), 57.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 15.

Adapun lokasi penelitian ini adalah ladang atau sawah petani bawang merah di Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor kabupaten Nganjuk.

### C. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>5</sup> Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sekunder.<sup>6</sup> Sumber data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama, biasanya kita sebut dengan responden. Data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data dapat diperoleh dari petani bawang merah dan pembeli bawang merah. Dengan kata lain data ini merupakan murni yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data ini umumnya berupa bukti-bukti, catatan atau laporan untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.

### D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

---

<sup>5</sup> Ibid., 114.

<sup>6</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 17.

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan,<sup>7</sup> maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:<sup>8</sup>

#### 1. Metode observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan sistem jual beli bawang merah di Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk. Dari hasil metode observasi ini peneliti dapat memperoleh data tentang lokasi pertanian, perawatan dan penanaman bawang merah, dan sistem jual beli bawang merah.

#### 2. Metode wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, atau peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan pembeli tanaman bawang merah dan petani bawang merah di Desa Kendalrejo Kecamatan Bagor Kabupaten Nganjuk yang terlibat dalam akad jual beli bawang merah untuk menggali data yang terkait dengan akad jual beli bawang merah yang mereka lakukan. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara semiterstruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara

---

<sup>7</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 224.

<sup>8</sup> Sigiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta: 2013), 226.

terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

### 3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, foto atau gambar, catatan harian serta karya-karya monumental dari seseorang.

### E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data lainnya untuk memahami kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan peneliti.<sup>9</sup>

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu:

#### 1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

---

<sup>9</sup> Ibid., 243.

memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Display Data (penyajian data)

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

## 3. Verification (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat terbuka, kemudian menjadi lebih rinci. Kesimpulan terakhir tergantung kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian. Hal ini dilakukan demi tercapainya peningkatan terhadap derajat kepercayaan data yang didapatkan.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Hal ini dilakukan tidak lebih adalah untuk lebih memahami dan mendalami terhadap apa yang sedang diteliti.

#### G. Tahap-tahap penelitian

Adapun penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap sebelum lapangan

Tahapan ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, menggunakan izin penelitian dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerjaan

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisa data

Tahap ini meliputi kegiatan pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.